

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Skripsi yang berjudul “Perancangan Kembali Museum Airlangga Kota Kediri” ini dapat diselesaikan. Tulisan ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Teknik Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya tahun 2016.

Keberhasilan penyusunan tulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. Ibu Ir. Rinawati P. Handajani, M.T. selaku dosen pembimbing 1 skripsi, yang telah dengan sabar selalu memberikan saran dan motivasi.
2. Ibu Indyah Martiningrum, ST.,MT. selaku dosen pembimbing 2 skripsi, yang telah memberikan segala komentar dan saran terkait pengerjaan laporan skripsi saya.
3. Orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, dan dukungan moral maupun material.
4. Sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan berupa saran, motivasi, dukungan dan semangat selama pengerjaan skripsi saya. Sahabat-sahabat saya Imam, Azhari, Tiara, dan teman-teman speedol yang selalu sabar mendengarkan setiap cerita dan motivasi, serta kawan-kawan Arsitektur angkatan 2010.
5. Staf dan karyawan yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi.
6. Semua pihak yang tidak dapat dijelaskan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membantu sangat diharapkan oleh penulis. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Museum di Indonesia	1
1.1.2 Museum Airlangga Kediri.....	1
1.1.3 Permasalahan pada Museum	3
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Tujuan.....	5
1.6 Manfaat.....	5
1.6.1 Bagi Masyarakat.....	5
1.6.2 Bagi Mahasiswa.....	5
1.7 Kerangka Berfikir	6
BAB II TINJAUAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Umum.....	7
2.1.1 Pengertian Museum.....	7
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Museum.....	7
2.1.3 Jenis dan Klasifikasi Museum.....	9
2.1.4 Kegiatan dalam Museum.....	10
2.1.5 Syarat pendirian Museum	12
2.2 Tinjauan Khusus Museum	13
2.2.1 Konsep Tata Ruang Pamer.....	13
2.2.2 Fungsi Ruang Pamer dalam Museum	15
2.2.3 Langkah Penyusunan Gagasan Tata Ruang Pameran Tetap	16
2.2.4 Pemilihan Ruang Pamer	18
2.2.5 Konsep Tata Ruang Pamer yang Komunikatif.....	19
2.2.6 Aspek Perancangan Ruang Pamer	20
2.2.7 Penyajian Koleksi Museum.....	23
2.2.8 Display Objek.....	24
2.2.9 Vitrine	25
2.3 Teori Redesain.....	26
2.4 Bentuk Bangunan Museum	27
2.5 Penggunaan Teknologi pada Penyajian Koleksi Museum	29
BAB III METODE PERANCANGAN.....	33
3.1 Tahapan Perancangan	33
3.2 Lokasi Objek Perancangan	33

3.3 Variabel Perancangan	33
3.4 Metode Perancangan.....	34
3.5 Metode Pengumpulan Data	34
3.5.1 Data Primer	34
3.5.2 Data Sekunder	35
3.5 Metode Analisa Data	35
3.5.1 Tahap Analisa	35
3.5.2 Tahap Sintesa.....	36
3.6 Kerangka Tahap Analisis.....	37
3.7 Pembahasan Hasil Perancangan dan Kesimpulan	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39

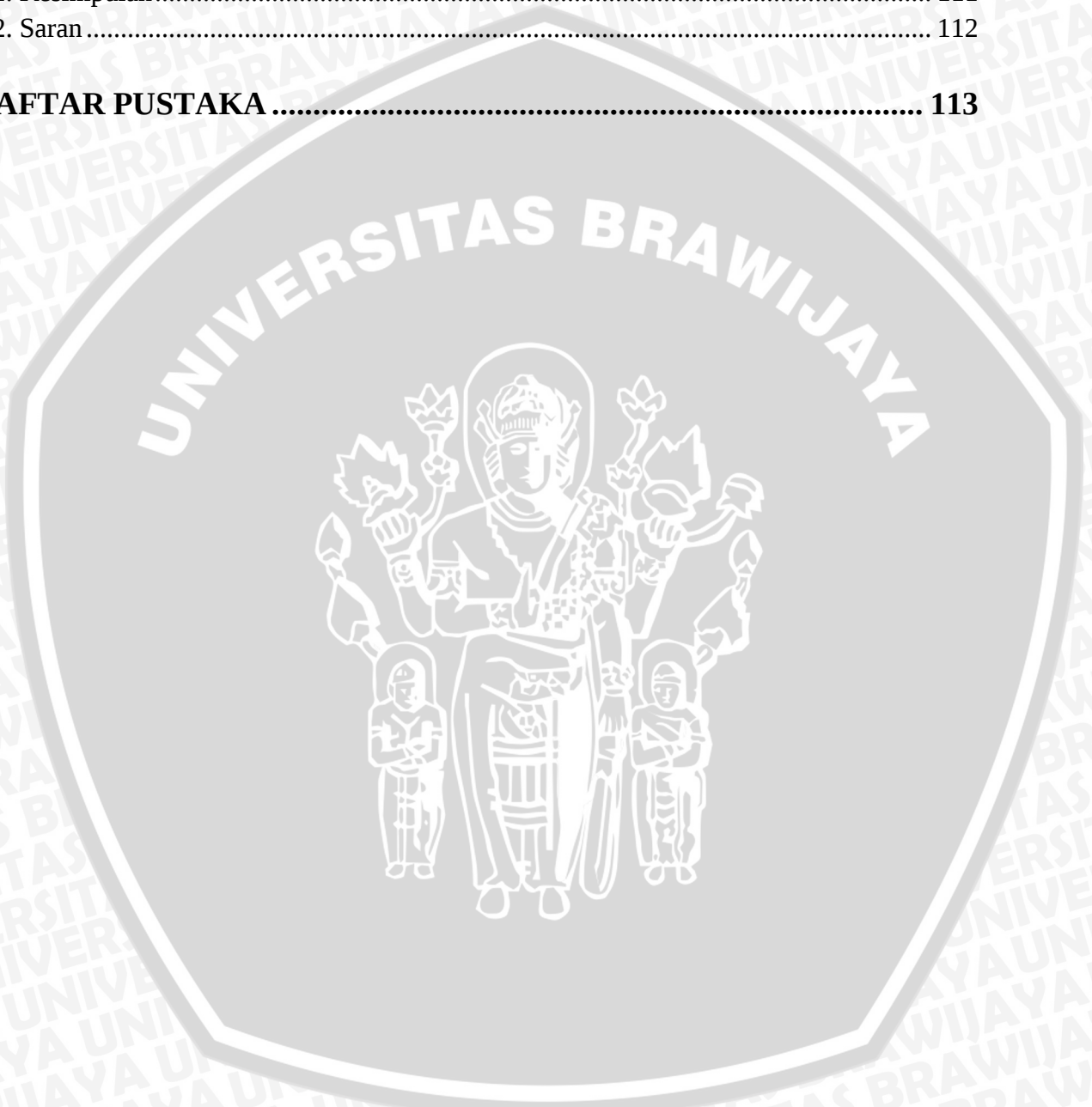
4.1. Tinjauan Umum Kota Kediri	39
4.1.1. Kondisi Geografis Kota Kediri.....	39
4.1.2. Potensi dan Pengembangan Sektor Pariwisata Kota Kediri	39
4.2. Deskripsi Objek	40
4.2.1. Lokasi Tapak	40
4.2.2. Kondisi Eksisting Tapak.....	42
4.2.3. Kondisi Eksisting Museum Airlangga Kediri	43
4.2.4 Tata Ruang Dalam Museum Airlangga Kediri	45
4.3. Evaluasi Eksisting Museum Airlangga Kediri	47
4.3.1 Evaluasi Bangunan Museum Airlangga Kediri	47
4.3.2. Evaluasi Ruang Pamer Museum Airlangga Kediri.....	63
4.4. Analisis Objek Komparasi Museum Kekinian	74
4.4.1. Museum Guggenheim Bilbao, Spanyol.....	75
4.4.2. Denver Art Museum, USA	76
4.4.3. Museum Tsunami Aceh, Indonesia	77
4.4.4. Museum Royal Ontario, Kanada	79
4.4.5. Kesimpulan Komparasi	81
4.5. Unsur Kesejarahan Kediri	83
4.6. Analisis Desain Perancangan Kembali Museum Airlangga Kediri.....	84
4.6.1 Analisis Bentuk Bangunan sebagai Daya Tarik pada Museum Airlangga Kota Kediri	84
4.6.2. Analisis Teknologi pada Penyajian Benda Koleksi.....	91
4.7. Konsep Perancangan Kembali Museum Airlangga Kediri.....	97
4.7.1. Konsep Desain Bentuk Bangunan sebagai Karya Seni dan Daya Tarik.....	97
4.7.2. Konsep Teknologi pada Penyajian Benda Koleksi	101
4.8. Hasil dan Pembahasan	105
4.8.1. Perubahan Fungsi, Letak, dan Bentuk Bangunan	105
4.8.2. Bentuk Bangunan Dirancang sebagai Karya Seni dan Daya	

Tarik.....	107
4.8.3. Teknologi dalam Ruang Pamer.....	110

BAB V KESIMPULAN 111

5.1. Kesimpulan.....	111
5.2. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA 113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram gambar berfikir	6
Gambar 2.1 Standar jarak dan sudut pandang display.....	20
Gambar 2.2 Contoh sirkulasi ruang pameran pada museum.....	21
Gambar 2.3 Pencahayaan di ruang pameran	22
Gambar 2.4 Penyajian pameran 3D.....	23
Gambar 2.5 Penyajian pameran 2D.....	23
Gambar 2.6 Sudut pandang dan ukuran ruang yang baik.....	24
Gambar 2.7 Teknologi touchscreen.....	29
Gambar 2.8 Teknologi desk touchscreen	29
Gambar 2.9 LCD proyektor pada museum.....	29
Gambar 2.10 Teknologi LCD proyektor	29
Gambar 2.11 Teknologi digital guide.....	30
Gambar 2.12 Task Lighting.....	32
Gambar 2.13 Accent Lighting	32
Gambar 2.14 Indirect Lighting	32
Gambar 2.15 Accent Lighting	32
Gambar 2.16 Accent Lighting	32
Gambar 2.17 General Lighting.....	32
Gambar 2.18 Indirect Lighting	32
Gambar 2.19 Indirect Lighting	32
Gambar 3.1 Kerangka tahap analisis perancangan kembali museum Airlangga Kediri	37
Gambar 4.1 Tapak dan kawasan dalam radius 0,5 km	41
Gambar 4.2 Museum Airlangga Kediri	41
Gambar 4.3 Tapak dan lingkungan sekitar tapak	41
Gambar 4.4 Tapak dan bangunan disekitarnya	42
Gambar 4.5 Ruang – ruang pada museum.....	44
Gambar 4.6 Ruang dalam museum tetap.....	45
Gambar 4.7 Ruang dalam museum etnografi	46
Gambar 4.8 Kondisi tapak.....	47
Gambar 4.9 Bangunan konvensional Jawa.....	48
Gambar 4.10 Perubahan fungsi eksisting	50
Gambar 4.11 Diagram permasalahan fungsi ruang pada museum	62
Gambar 4.12 Standar sirkulasi ruang pameran	68
Gambar 4.13 Sirkulasi dalam ruang pameran tetap	68
Gambar 4.14 Panah pengarah jalur sirkulasi	69
Gambar 4.15 Standar sirkulasi ruang pameran	73
Gambar 4.16 Alur sirkulasi ruang pameran etnografi.....	73

Gambar 4.17 Komposisi geometri kurva yang disusun asimetris dan acak sebagai pembentuk museum	75
Gambar 4.18 Penggunaan teknologi pada ruang pameran museum Guggenheim Bilbao	76
Gambar 4.19 Bentuk bangunan museum Denver Art	76
Gambar 4.20 Penerapan teknologi pada penyajian koleksi museum Denver Art	77
Gambar 4.21 Museum Tsunami	77
Gambar 4.22 Teknologi – teknologi pada museum Tsunami	78
Gambar 4.23 Museum Royal Ontario	79
Gambar 4.24 Teknologi di museum Royal Ontario	80
Gambar 4.25 Candi Penataran	83
Gambar 4.26 Candi Singosari	83
Gambar 4.27 Geometri candi Penataran	83
Gambar 4.28 Geometri candi Singosari	84
Gambar 4.29 Geometri Joglo	85
Gambar 4.30 Ketinggian museum dan Pura Penataran	85
Gambar 4.31 Manipulasi geometri	86
Gambar 4.32 Geometri Joglo	86
Gambar 4.33 Manipulasi geometri candi Penataran	87
Gambar 4.34 Manipulasi geometri candi Singosari	87
Gambar 4.35 Geometri dasar candi 2D	88
Gambar 4.36 Geometri dasar candi 3D	88
Gambar 4.37 Bentuk 3D untuk eksplorasi bentuk baru	88
Gambar 4.38 Tata letak massa	88
Gambar 4.39 Bentuk massa utama	89
Gambar 4.40 Tata massa 1	89
Gambar 4.41 Analisis massing	89
Gambar 4.42 Hasil massing baru	89
Gambar 4.43 Bangunan Joglo	90
Gambar 4.44 Image display karya pada area pameran dengan sistem hook	92
Gambar 4.45 Image pencahayaan karya dua dimensi dengan track light	92
Gambar 4.46 Contoh – contoh teknologi lighting	93
Gambar 4.47 Konsep bentuk museum simbolik	97
Gambar 4.48 Potongan kawasan museum radius 0,5 km	98
Gambar 4.49 Skala monumental dan geometri bangunan	98
Gambar 4.50 Bangunan sekitar museum radius 0,5 km	98
Gambar 4.51 Teknik manipulasi geometri di museum Airlangga	99
Gambar 4.52 Bangunan lama berbentuk Joglo	99
Gambar 4.53 Adaptasi bentuk bangunan lama menggunakan manipulasi geometri	100

Gambar 4.54 Penerapan <i>frontlight</i> pada ruang pameran	101
Gambar 4.55 Penggunaan teknologi monitor	101
Gambar 4.56 Penerapan pedestal kinetik	102
Gambar 4.57 Penerapan <i>uplight</i> pada ruang pameran	102
Gambar 4.58 Penerapan <i>sidelight</i> pada ruang pameran	103
Gambar 4.59 Penerapan teknik bebas	104
Gambar 4.60 Penerapan <i>downlight</i> pada ruang pameran	104
Gambar 4.61 Penerapan <i>omnilight</i> pada ruang pameran	104
Gambar 4.62 Layout eksisting	105
Gambar 4.63 Layout perancangan kembali	105
Gambar 4.64 Bird view eksisting	106
Gambar 4.65 Bird view hasil perancangan kembali	106
Gambar 4.66 Perubahan museum	107
Gambar 4.67 Tampak belakang museum	108
Gambar 4.67 Tampak depan museum	108
Gambar 4.69 Penyajian benda koleksi	110



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bentuk bangunan eksisting.....	46
Tabel 4.2 Analisis aktifitas pelaku	50
Tabel 4.3 Analisis pengelompokan ruang	52
Tabel 4.4 Analisis fungsi ruang.....	53
Tabel 4.5 Analisis besaran ruang.....	56
Tabel 4.6 Besaran ruang yang dibutuhkan	59
Tabel 4.7 Analisis benda koleksi museum tetap.....	63
Tabel 4.8 Analisis benda koleksi museum etnografi.....	70
Tabel 4.9 Kesimpulan komparasi	80
Tabel 4.10 Elemen pembentuk visual.....	89
Tabel 4.11 Analisa contoh penyajian benda koleksi	93
Tabel 4.12 Alternatif penerapan teknologi museum Airlangga	94
Tabel 4.13 Elemen pembentuk visual.....	98
Tabel 4.14 Perbandingan hasil desain	104

